

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KOTA BANDUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Wastukencana No.2 Telp. 022 4230097 Bandung

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : PP.09.01/179-kesbangpol/II/2022

Dasar : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 5. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung

Menimbang : Surat Dari Universitas Bhakti Kencana Bandung Nomor : 268/03.FKP/UBK/2/2022, Tanggal 04 Februari 2022, Perihal Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

a. Nama : **MEGA SURYANI**
 b. Alamat Lengkap : Gg. Senang Bersih III No. 12, RT. 005/015, Kel. Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung
 No. Identitas, Hp : NIM. AK118103, Hp.085872542250
 c. Untuk : 1) Melakukan Penelitian dengan Judul "Pengaruh Pemberian Telemotivation Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Kota Bandung Tahun 2022".
 2) Lokasi : Dinas Kesehatan, RSUD Kota Bandung
 3) Anggota Tim : -
 4) Bidang Penelitian : -
 5) Status Penelitian : Baru
 6) Waktu Pelaksanaan : 15 Februari 2022 s.d 15 Agustus 2022

d. Melaporkan hasil Penelitian kepada Wali Kota Bandung c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, paling lambat 1 minggu setelah selesai.
 Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Bandung, 15 Februari 2022
 a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Sekretaris,

Drs. INCI DERMAGA., M.MAP
 Pembina
 NIP. 19690320 199008 1 001

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



Bandung, 25 Februari 2022

Nomor : PP.06.02/1228 - RSUD/II/2022

Kepada Yth.

Lampiran : -

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan
Pengambilan Datadi
Tempat

Menindak Lanjuti Surat Saudara No.134/03.FKP/UBK/1/2022 Tanggal 19
Januari 2022, tentang permohonan Ijin Penelitian, atas nama:

Nama : Mega Suryani
NPM / NIM : AK118103
Program Studi : Keperawatan
Judul : Pengaruh pemberian Telemotivation terhadap kepatuhan
Minum Obat pada pasien yang menjalani Hemodialisa

Pada prinsipnya kami tidak keberatan atas permohonan tersebut dengan
pelaksanaan harus sesuai dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus mengikuti Peraturan / tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.
2. Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Pemkot Bandung.
3. Hasil Penelitian agar di sampaikan kepada RSUD Kota Bandung dalam bentuk *hard copy* dan atau *soft copy*-nya.
4. Izin penelitian ini berlaku Sampai Dengan : **25 April 2022**

5. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

DIREKTUR RSUD KOTA BANDUNG

(Signature)
Drg. Mulyadi, Sp.Ort
Pembina Utama Madya
NIP. 196406161990111002

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bagian/para Kepala Bidang RSUD Kota Bandung
2. Yth. Ka. Instalasi Hemodialisa RSUD Kota Bandung
3. Yth. Ka. Unit Diklat RSUD Kota Bandung
4. Arsip.

Lampiran 3

Ethical Clearance



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No. 01/KEPK/EC/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Mega Suryani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Bhakti Kencana Bandung
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Pemberian Motivational Interviewing Dengan Metode Hybrid Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Kota Bandung"

"The Effect of Giving Motivational Interviewing With Hybrid Methods on Adherence of Taking Medicines in Patients Undergoing Hemodialysis in Bandung City Hospital"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan tanggal 11 Mei 2023.
This declaration of ethics applies during the period May 11, 2022 until May 11, 2023.

May 11, 2022
Chairperson and Chairperson,



Dr. Agurman, SKM, M.Sc.



Lampiran 4

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

1. Nama saya adalah Mega Suryani, mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, dengan ini meminta izin untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Motivational Interviewing* Dengan Metode *Hybrid* Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kota Bandung” dan melakukan pengambilan data dari pasien hemodialisa RSUD Kota Bandung.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh *motivational interviewing* dengan metode *hybrid* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Kota Bandung.
3. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan tentang kepatuhan minum obat.
4. Prosedur pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner dan melakukan *interview* yang dilakukan secara langsung selama 2 kali tatap muka dan *follow up* selama 1 bulan melalui telepon. Cara ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden maupun pihak instansi dan identitas responden akan dirahasiakan.
5. Jawaban yang saudara/i berikan akan saya jaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penulisan dan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan serta tidak dipergunakan untuk maksud lain.

6. Seandainya saudara/i tidak menyetujui cara ini maka saudara/i berhak untuk tidak memberikan izin atas perlakuan tersebut.
7. Apabila saudara/i kurang paham atau ingin bertanya, maka saudara/i bisa menghubungi nomor telepon / *what's app* 085872542250.

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

1. Nama saya adalah Mega Suryani mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, dengan ini meminta izin untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Motivational Interviewing* Dengan Metode *Hybrid* Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kota Bandung” dan melakukan pengambilan data dari pasien hemodialisa RSUD Kota Bandung.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh *motivational interviewing* dengan metode *hybrid* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Kota Bandung.
3. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan tentang kepatuhan minum obat.
4. Prosedur pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner. Cara ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden maupun pihak instansi dan identitas responden akan dirahasiakan.
5. Jawaban yang saudara/i berikan akan saya jaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penulisan dan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan serta tidak dipergunakan untuk maksud lain.
6. Seandainya saudara/i tidak menyetujui cara ini maka saudara/i berhak untuk tidak memberikan izin atas perlakuan tersebut.

7. Apabila saudara/i kurang paham atau ingin bertanya, maka saudara/i bisa menghubungi nomor telepon / *what's app* 085872542250.

Lampiran 5

INFORMED CONSENT

Setelah membaca dan mendapat penjelasan tentang maksud, tujuan dan manfaat penelitian ini, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Dengan ini menyatakan saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Mega Suryani, selaku mahasiswa sarjana keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan judul **“Pengaruh Pemberian *Motivational Interviewing* Dengan Metode *Hybrid* Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kota Bandung”**, dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, April 2022

(.....)

Lampiran 6

Kuesioner Karakteristik Dan Informasi Klinis

Nama (Inisial)	
Tanggal lahir/usia	-- - -- - / tahun
Jenis kelamin	☐ Perempuan ☐ Laki-laki
Pekerjaan	☐ Tidak bekerja ☐ Karyawan swasta ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ Pensiunan ☐ Lainnya, sebutkan.....
Status pernikahan	☐ Menikah ☐ Tidak/belum menikah ☐ Lainnya, sebutkan.....
Tingkat pendidikan	☐ Tidak sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D3/S1 ☐ S2/S3
Agama	☐ Islam ☐ Kristen ☐ Budha ☐ Hindu
Rata-rata pendapatan per bulan	Rp.
Mulai melakukan hemodialisis	Bulan.... Tahun....

Lama menjalani hemodialisis	tahunbulan/ HD ke.....
Frekuensi menjalani hemodialisis	 kali/minggu
Durasi waktu setiap kali menjalani hemodialisis	 jam
Penyakit Penyerta (Korbid)	☐ Tidak ada ☐ Ada, sebutkan.....
Pengobatan yang didapat	☐ Tidak ada ☐ Ada, sebutkan
Keluhan yang dirasakan	☐ Keluhan fisik : ☐ Keluhan psikologis :
Berat badan saat ini (pre hemodialisis)	 kg
Berat badan post HD sesi sebelumnya	 kg

Lampiran 7

Kuesioner Kepatuhan Minum Obat**Instruksi:**

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan kondisi sebenarnya!
- Lingkari yang menjadi jawaban

Contoh: Jika menjawab Iya ☒Ya / Tidak

Jika menjawab Tidak Ya / ☒Tidak

No	Pertanyaan	Pilihan
1	Apakah anda pernah lupa minum obat?	Ya / Tidak
2.	Apakah anda minum obat tidak tepat waktu?	Ya / Tidak
3.	Jika sewaktu-waktu kondisi anda lebih buruk, apakah anda akan berhenti minum obat?	Ya / Tidak
4.	Seminggu yang lalu, seberapa sering anda tidak minum obat?	Tidak pernah 1-2 kali 3-5 kali > 5 kali
5.	Apakah anda tidak minum obat selama akhir pekan lalu?	Ya / Tidak
6.	Selama 3 bulan terakhir, berapa hari anda tidak minum obat sama sekali?	≤ 2 > 2

Lampiran 8

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MOTIVATIONAL INTERVIEWING DENGAN METODE HYBRID
Definisi	<i>Motivational interviewing</i> dengan metode <i>hybrid</i> merupakan istilah yang digunakan untuk pemberian <i>motivational interviewing</i> secara tatap muka dan melalui telepon. Definisi umum dari <i>motivational interviewing</i> adalah sebuah gaya konseling yang dilakukan secara direktif dengan pasien menjadi fokus utama dan bertujuan untuk membuat perubahan perilaku dengan cara mengeksplorasi dan menyelesaikan ambivalensi (Rollnick and Miller, 2012).
Tujuan	Menurut Szczekala (2018), tujuan dari <i>motivational interviewing</i> adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keinginan individu untuk berubah ke perilaku baru dan menstimulasi pemikiran positif karena didasarkan pada sumber daya, nilai dan minat pasien. Tujuan utama dalam prosedur ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien yang menjalani hemodialisis.
Waktu	20-30 menit (Melastuti, 2019)
Prinsip	1. <i>Express Empathy</i> (Menunjukkan Empati) 2. <i>Develop Discrepancy</i> (Mengembangkan Perbedaan)

	3. <i>Roll with Resistance</i> (Menerima Resistensi) 4. <i>Support Self-Efficay</i> (Mendukung Efikasi Diri)	
Elemen	Spirit	1. <i>Collaboration</i> (Kolaborasi) 2. <i>Evocation</i> (Pembangkitan) 3. <i>Acceptance</i> (Penerimaan) 4. <i>Compassion</i> (Belas Kasih)
	Prinsip	1. <i>Express Empathy</i> (menunjukkan empati) 2. <i>Develop Discrepancy</i> (mengembangkan perbedaan) 3. <i>Roll with Resistance</i> (menerima resistensi) 4. <i>Support Self-Efficay</i> (mendukung efikasi diri)
	Teknik	1. <i>Open-ended question</i> (pertanyaan terbuka) 2. <i>Affirming</i> (afirmasi) 3. <i>Reflective listening</i> (mendengarkan reflektif) 4. <i>Summaries</i> (ringkasan)

	<i>Change Talk</i>	<i>Change talk</i> merupakan pernyataan klien yang mengandung arti gerakan menuju perubahan seperti kalimat “saya ingin berubah” , “saya berharap saya bisa”. Maka, ketika konseling sudah mencapai tahap ini, konselor harus mendukung dan memperkuat keinginan itu dan mendorong agar <i>change talk</i> lebih banyak dinyatakan.	
Persiapan	1. Pastikan kondisi pasien sedang tenang 2. Jelaskan tujuan dan prosedur intervensi <i>motivational interviewing</i> Persiapan alat : Lembar catatan, ballpoint, <i>recorder</i> jika perlu		
Pelaksanaan	Tahapan	Definisi	Prosedur
	1. <i>Engaging</i> (membangun keterlibatan)	<i>Engaging</i> adalah sebuah proses membangun sebuah hubungan yang dilakukan oleh dua pihak untuk mendapatkan manfaat dalam	1. Salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan maksud dan tujuan 4. Menjelaskan kerahasiaan informasi

		sebuah aliansi kerja.	5. Menjelaskan bahwa prosedur tidak akan menimbulkan resiko 6. Kontrak waktu 7. Informed consent 8. Menyebut nama klien dengan sopan 9. Berikan pertanyaan terbuka tentang alasan tetap menjalani pengobatan 10. Refleksikan setiap jawaban 11. Berikan afirmasi positif 12. Ringkas
	2. <i>Focusing</i> (merumuskan tujuan)	<i>Focusing</i> adalah sebuah proses ketika konselor berupaya untuk	1. Mulai membawa percakapan kepada kepatuhan minum obat

		mengembang- kan serta mempertahan- kan arah tentang sebuah perubahan yang telah dibicarakan secara singkat pada tahap <i>engaging</i>.	2. Menggali pemikiran dan keinginan klien 3. Menstimulasi ungkapan tujuan perubahan dan alasannya 4. Tetap ajukan pertanyaan terbuka dan merefleksikan jawabannya
	3. <i>Evoking</i> (membangkit kan motivasi)	<i>Evoking</i> adalah proses membangkitkan motivasi yang akhirnya akan membuat individu menyatakan perubahan.	1. Bangkitkan motivasi dengan kemungkinan terjadi keadaan yang lebih buruk 2. Eksplorasi kepentingan dan rasa percaya diri untuk berubah menggunakan skala 0-10

			3. Tetap ajukan pertanyaan terbuka dan merefleksikan jawabannya 4. Beri apresiasi bila keinginan berubah semakin jelas
	4. <i>Planning</i> (merencanakan perubahan)	<i>Planning</i> dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian rancangan perubahan spesifik yang disusun oleh klien dan mengubah atau merumuskan rencana tindakan khusus melalui peningkatan komitmen.	1. Menstimulasi untuk membuat rencana cara berubah 2. Mendukung efikasi diri untuk perubahan 3. Beri apresiasi atas ide yang diajukan

	5. <i>Evaluation</i> (evaluasi)	Pada sesi ini pasien menceritakan pengalaman positif atau negatif dengan menerapkan rencana yang telah disusun. Jika berhasil, berikan apresiasi berupa pujian dan dorong untuk terus mempertahankan hal tersebut. Namun jika pasien mengalami masalah dengan rencana, lakukan kembali	1. Evaluasi keberhasilan dalam menerapkan rencana 2. Beri apresiasi bila berhasil dan motivasi untuk mempertahankannya 3. Jika gagal, lakukan evaluasi rencana dan tetap beri motivasi
--	--	---	---

		evaluasi. Jika pada sesi sebelumnya pasien tidak memutuskan untuk melakukan perubahan, maka rencana tersebut dibuat disesi ini.	
Contoh Pelaksanaan			
Dialog Ko: Konselor Ki: Klien			Tahap dan Teknik
Tahap <i>Engaging</i>: Membangun Keterlibatan			
Ko	Halo, bagaimana kabarmu hari ini?	Pertanyaan terbuka	
Ki	Halo, alhamdulillah kabar saya baik		
Ko	Syukurlah jika begitu. Perkenalkan, nama saya Fahri, saya merupakan salah satu perawat disini yang bertugas untuk berbincang dengan pasien dengan tujuan meningkatkan kepatuhan, khususnya kali ini adalah kepatuhan minum obat.	Memperkenalkan diri dan peran, serta menentukan nama untuk menyebut klien	

	Lalu, apakah benar ini dengan Bapak Rizal? Bapak biasanya senang dipanggil bagaimana pak?	
Ki	Iya, saya Rizal. Panggil saja Rizal .	
Ko	Baik, agar lebih nyaman dan sopan, saya akan panggil Pak Rizal saja ya.	
Ko	Jadi begini pak, kita akan berbincang sebentar saja di sesi kali ini. Dan saya jamin, apapun yang bapak sampaikan akan saya jaga kerahasiaanya karena saya menghormati privasi bapak, hasil pertemuan ini hanya akan didokumentasikan tanpa nama sesuai persetujuan sebelumnya ya pak.	
Ki	Baik, saya mengerti	
Ko	Baik, sebelum kita mulai, ada yang ditanyakan?	
Ki	Tidak	
Ko	Baik, kita akan berbincang selama 20-30 menit ya Pak. Nah, karena ini pertemuan pertama, saya ingin bertanya terlebih dahulu, apa alasan bapak untuk tetap datang ke pusat pelayanan hemodialisis pak?	
Ki	Alasan saya tetap datang ke sini yaa karena mematuhi anjuran dokter dan agar saya tetap bisa sehat, karena kalau melewatkan sesi HD, saya merasa tubuh saya tidak enak.	

Ko	Bisa bapak ceritakan apa saja yang bapa rasakan mengenai hal tersebut?	Pertanyaan terbuka
Ki	Yaa gitu, kalau misal melewati sesi HD, kadang badan jadi bengkak, terus saya juga punya hipertensi, nah tekanan darahnya suka naik tidak terkendali, kadang sampe sesak juga.	
Ko	Baik saya mengerti, jika bapak memiliki hipertensi berarti bapak memiliki obat-obatan yang rutin diminum ya pak? Terkait hal itu, apakah bapak tidak pernah melewati obat yang harus diminum?	
Ki	Kadang suka lupa sih, kadang males juga karena bosan aja. Apalagi kalo pergi-pergi keluar rumah dalam waktu yang lama, ga ingat sama sekali untuk minum obat.	
Tahap Focusing: Merumuskan Tujuan Perubahan		
Ko	Baik saya mengerti, jadi kalau bapak melewati sesi HD, bapak merasa tidak enak badan seperti bengkak, sesak dan hipertensi tidak terkendali dan bapak juga bilang kadang lupa atau malas untuk minum obat. Benar pak?	Refleksi sederhana
Ki	Iya, benar	

Ko	Baik pak, bisa bapak ceritakan lebih banyak tentang seberapa sering bapak melewatkan minum obat dan merasakan efek samping dari perilaku tersebut?	Pertanyaan terbuka
Ki	Kalau ga minum obat jadi yaa itu hipertensi saya ga kekontrol, kadang drop juga karena kan ada vitamin yang diminum, kalau ga diminum jadi gampang sakit. Yaa kerasanya mirip-miriplah kalau skip HD.	
Ko	Jadi bapak juga berpikir kalau bapak tidak minum obat, kondisi bapak juga sama memburuknya jika bapak melewatkan HD ya pak?	Refleksi sederhana
Ki	Iya betul, terus kadang saya juga lupa untuk tebus obat lagi kalau sudah habis, jadi suka telat. Keluarga kadang mengingatkan, kadang lupa juga. Kalau HD kan sudah terjadwal hari apanya, jadi hampir tidak pernah lewat. Kalau minum obat kan sehari ada yang 3 kali, ada yang 2 kali, kalau sibuk saya benar-benar bisa lupa. Saya juga menginginkan untuk mengingatkan minum obat tepat waktu.	
Ko	Baik, bagus sekali dan terimakasih bapak telah menceritakan hal tersebut yang dapat saya tangkap sebagai sebuah informasi. Dimulai dari anda yang jika melewatkan HD akan merasakan perasaan seperti tubuh menjadi tidak enak, sesak, bengkak dan	Meringkas

	anda juga lupa minum obat sehingga hipertensi tidak terkontrol dan mudah sakit karena vitamin tidak diminum. Hal tersebut terjadi karena kadang bapak lupa, apalagi jika pergi keluar rumah, dan waktu minum obat yang berbeda-beda juga menambah kesulitan tersendiri. Maka, saya ingin tahu apa yang kira-kira bapak inginkan tentang perubahan lebih baik agar kondisi yang bapak sebutkan tadi tidak terjadi?	Pertanyaan terbuka
Ki	Yaa itu saja, saya inginnya saya dapat minum obat tepat waktu. Karena kalau HD itu kan hanya 2 kali seminggu jadi hampir tidak pernah terlewat.	<i>Change talk:</i> Keinginan
Ko	Baik, jadi bapak ingin meningkatkan kepatuhan minum obat?	
Ki	Iya, saya rasa saya harus menemukan cara untuk lebih patuh terhadap minum obat karena tidak ingin merasakan dampak yang lebih buruk	
Tahap Evoking (Membangkitkan Motivasi)		
Ko	Hhmm, berpikir tentang “lebih buruk”, apa hal terburuk yang pernah terjadi pada bapak jika bapak melewatkan minum obat?	Menggunakan hal ekstrem untuk membangunkan <i>Change Talk</i>

Ki	Kalau diingat-ingat hal terburuk yang terjadi jika lupa minum obat adalah tensi saya tinggi dan pernah sampai dirawat di rumah sakit akibat itu. Saya merasa bersalah pada keluarga jika seperti itu karena saya terus merepotkan istri dan anak saya.	<i>Change Talk:</i> <i>Reason (alasan)</i>
Ko	Jadi, ketika tensi bapak tinggi dan dirawat di rumah sakit akibat hal tersebut bapak merasa bersalah pada keluarga karena terus merepotkan	Refleksi empati
Ki	Iya seperti itu, belum lagi ditambah pengeluaran untuk pengobatan juga bertambah jika saya dirawat di rumah sakit	<i>Change Talk:</i> <i>Reason (alasan)</i>
Ko	Baik saya mengerti, jika saya ada di posisi bapak, saya pun turut akan merasa begitu. Karena ketika sakit, pikiran seperti merepotkan yang mengurus dan biaya yang harus dikeluarkan malah jadi tambahan beban pikiran	Refleksi empati
Ki	Iya, saya juga merasa seperti itu. Apalagi anak-anak saya juga masih sekolah, pengeluaran mereka juga banyak. Jika hal tersebut sudah terjadi, saya suka menyesal, kenapa bisa-bisanya lupa minum obat. Saya sering menyalahkan diri sendiri kalau orang lain jadi kesusahan karena kondisi saya.	

Ko	Jadi bapak merasa bahwa hal tersebut karena bapak melewati minum obat? Seperti tensi bapak tinggi hingga bapak harus dirawat di rumah sakit dan menambah pengeluaran untuk biaya pengobatan	Refleksi empati
Ki	Iyaa, saya ingin melakukan perubahan untuk tidak lupa dalam minum obat karena seperti yang saya ceritakan tadi. Saya tidak ingin menyusahkan keluarga saya lagi.	<i>Change Talk</i> Keinginan
Ko	Saya mengerti, pasti istri, keluarga dan adalah hal yang penting untuk anda dan anda tidak ingin menyusahkan mereka	
Ki	Sangat-sangat penting	
Ko	Bicara tentang penting, seberapa penting bagi anda untuk melakukan perubahan? Jika diantara 0 – 10 dengan 0 paling rendah dan 10 paling tinggi	Eksplorasi kepentingan berubah
Ki	Mungkin 8, iya 8 dari 10	
Ko	Baik, jadi bapak memilih angka 8 sebagai perumpaan seberapa besar bapak ingin melakukan perubahan	
Ki	Iya	

Ko	Jika bapak memilih 8 berarti itu sangat penting kan? Hmm saya cukup penasaran, kenapa bapak tidak pilih angka lainnya seperti 4 misalnya?	
Ki	Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, karena saya tidak ingin lagi lupa minum obat yang bisa membuat keadaan saya seperti tensi yang tinggi lalu saya harus dirawat karena hal itu dan membuat pengeluaran biaya pengobatan bertambah. Dan hal itu juga akan menambah beban keluarga saya.	<i>Change Talk</i> Alasan
Ko	Baik saya mengerti, banyak sekali alasan bagus dan baik untuk bapak melakukan perubahan	Refleksi sederhana
Ki	Iya, itulah alasan saya. Sering lupa minum obat adalah masalahnya, saya harap bila saya berubah saya akan mengurangi pikiran saya yang merasa saya adalah beban keluarga	
Ko	Tentu saja, pikiran tentang beban keluarga adalah hal yang tidak nyaman untuk didengar. Tapi apa yang bapak kira-kira artikan dari label beban keluarga?	Menekankan label tertentu
Ki	Yaaa seperti saya, saya sudah cukup tua namun malah merepotkan anak dan istri saya, saya sakit lah, harus cuci darah rutin, minum obat, diet ini itu, belum biaya pengobatan yang terus bertambah	Merespon dengan pendapat pribadi

	apalagi jika kondisi saya memburuk dan sampai dirawat di rumah sakit.	
Ko	Saya mengerti, namun setelah saya pikir kembali, semua usaha yang dilakukan oleh bapak, istri dan anak bapak adalah kesembuhan bapak bukan? Saya yakin, mereka sungguh menyayangi bapak dan ingin agar bapak tetap sehat agar kelak bisa melihat anak-anak bapak menjadi orang sukses dan memberikan keturunan yang bapak inginkan juga.	
Ki	Apakah memang seperti itu?	
Ko	Apakah ini mengejutkan?	
Ki	Saya tidak pernah berpikir seperti itu, mengetahui hal itu saya merasa lebih tenang dan saya ingin dapat berubah agar lebih patuh minum obat agar hal-hal sebelumnya tidak terjadi.	
Ko	Baik, menurut bapak apalagi pendapat bapak mengenai hal itu?	
Ki	Saya pikir saya akan memulai dengan membuat alarm minum obat di handphone saya dan istri saya.	
Ko	Jadi, menurut bapak dengan cara seperti itu bisa membantu bapak agar tidak lupa minum obat?	Refleksi kompleks
Ki	Iya seperti itu, atau mungkin nanti saya akan minta anak saya untuk ikut memasang alarm minum obat	

	juga karena saya ingin benar-benar patuh dalam minum obat	
Ko	Berbicara tentang patuh, seberapa percaya diri bapak untuk dapat patuh dalam minum obat, dari skala 1 – 10 dengan 1 paling rendah dan 10 paling tinggi	
Ki	Jujur saya masih agak ragu tapi dapat saya katakan sekitar mungkin 7.	
Ko	Tujuh, artinya bapak cukup percaya diri ya, itu bagus sekali. Saya cukup penasaran juga kenapa jika bapak bilang ragu, kenapa tidak memilih 3 atau 4 saja?	
Ki	Saya yakin saya bisa berhenti, tapi yaa saya masih meragu karena bisa saja alarm itu saya abaikan, atau kondisi handphone yang tidak selalu saya atau istri saya pegang, anak juga tidak selalu di rumah.	<i>Change talk</i> Kemampuan
Tahap Planning: Perencanaan Perubahan		
Ko	Jadi, ada beberapa hal yang dapat bapak lakukan untuk membantu diri bapak dalam meningkatkan kepatuhan minum obat?	Mendukung efikasi diri
Ki	Iya, saya pikir saya tetap bisa dengan terus memastikan handphone saya dekat dan baterai yang terisi, saya juga akan sampaikan kepada istri saya	<i>Change talk</i> Kemampuan
Ko	Ini adalah ide yang bagus pak.	

	Bapak juga telah bercerita banyak kepada saya sejauh ini. Jujur, saya ingin mendengar lebih banyak cerita dan ide dari bapak yang akan membantu bapak dalam melakukan perubahan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat. Baik, saya akan meringkas percakapan kita dari awal hingga akhir sebagai bukti dokumentasi ya pak.	
Ki	Iya,	
Ko	Baik pak, tadi pak Rizal mengatakan bahwa jika melewatkan minum obat, beberapa keadaan terjadi seperti tensi bapak tinggi dan mudah sakit karena tidak minum vitamin sehingga dalam beberapa kondisi bapak harus di rawat di rumah sakit sehingga menambah beban biaya pengeluaran untuk pengobatan dan bapak merasa sudah menjadi beban keluarga. Kemudian, bapak memiliki keinginan untuk berubah agar lebih patuh dalam minum obat dengan cara membuat alarm di handphone bapak, istri dan anak bapak terkait jam minum obat. Apakah ada yang saya lewatkan?	
Ki	Semuanya benar	
Follow Up Selama 1 Bulan Melalui Telepon		

Evaluation (Evaluasi)	
Referensi	(Mulawarman & Afriwilda, 2020; Ok & Kutlu, 2021)

Lampiran 9

Format Rekaman Sesi Konseling

Format Rekaman Sesi Konseling	
Identitas Konseli	
Nama :	(L/P)
NIS :	
Kelas :	Tanggal Konseling:
Sesi ke- :	
Latar Belakang Konseli:	
Masalah:	
Pemecahan masalah:	
Tindak lanjut:	

Lampiran 10

Uji Konten**CATATAN PENGUJI**

Nama Mahasiswa : Mega Suryani

NIM : AK.1.18.103

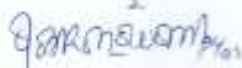
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Motivational Interviewing*
 Dengan Metode *Hybrid* Terhadap Kepatuhan
 Minum Obat Pada Pasien yang Menjalani
 Hemodialisis di RSUD Kota Bandung

Penguji Konten : Cucu Rokayah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.J

No.	Hari/Tanggal	Catatan Penguji	Paraf Penguji
1	Senin, 18 April 2022	Untuk SOP artinya Tindakan yang akan dilakukan pada klien kita Jadi disetiap tahapan fokuskan pada Tindakan. Contoh di membina hubungan bisa dilakukan dengan : 1. salam 2. memperkenalkan diri. dst secara keseluruhan untuk teori sudah sesuai tinggal di SOP nya saja yang harus diperbaiki	

CATATAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Mega Suryani
NIM : AK.1.18.103
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Motivational Interviewing*
 Dengan Metode *Hybrid* Terhadap Kepatuhan Minum
 Obat Pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis di
 RSUD Kota Bandung
Penguji Konten : Winda Ratna Wulan, M.Kep., Ners., Sp.Kep.J

No.	Hari/Tanggal	Catatan Penguji	Paraf Penguji
1	Jumat, 15 April 2022	Secara konsep mengenai <i>motivational interviewing</i> sudah tepat, akan tetapi pada SPO yang dibuat masih berisi mengenai MI pada klien yang akan berhenti dari kecanduan napza jenis kokain. Padahal SPO adalah acuan kita dalam melakukan penelitian, sehingga SPO yang dibuat harus sesuai dengan penelitian kita. Supaya SPO tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, SPO MI nya mohon untuk dibuat klien hemodialis supaya patuh obat.	 Winda Ratna Wulan.,M.Kep.,Ns., Sp.Kep.J

CATATAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Mega Suryani

NIM : AK.1.18.103

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Motivational Interviewing*
Dengan Metode *Hybrid* Terhadap Kepatuhan
Minum Obat Pada Pasien yang Menjalani
Hemodialisis di RSUD Kota Bandung

Penguji Konten : Aat Sriati, S.Kp., M.Si

No.	Hari/Tanggal	Catatan Penguji	Paraf Penguji
1	14 April 2022	<i>Motivational interviewing</i> merupakan salah satu konseling individual. Secara konsep definisi, teknik dan lainnya sudah baik namun mengenai contoh dialog harus diperbaiki disesuaikan dengan penyakit, usia, budaya dan lainnya. Jadi modifikasi dialog dan tujuan harus disesuaikan.	

Lampiran 11

Uji Validitas

Concurrent validity for the full sample	
SMAQ item	Pearson's Correlation (r)
Do you ever forget to take your medicine?	0.78
Are you careless at times about taking your medicine?	0.49
Sometimes if you feel worse, do you stop taking your medicines?	0.52
Thinking about the last week. How often have you not taken your medicine?	0.48
Did you not take any of your medicine over the past weekend?	0.76
Over the past 3 months, how many days have you not taken any medicine at all?	0.80

Uji validitas menggunakan korelasi *pearson*

Lampiran 12

Uji Reliabilitas

Internal consistency reliability	
Group	Cronbach's Coefficient alpha (α)
T1 control	0.66
T1 intervention	0.68
T2 control	0.75
T2 intervention	0.75
All groups	0.72

Uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*

Lampiran 13

Time Schedule

No.	Kegiatan	Waktu dalam Minggu di Tahun 2020																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	PERSIAPAN DAN BIMBINGAN																												
	a. Membaca dan mengumpulkan <i>literature</i>																												
	b. Mempelajari kembali usulan proposal																												
	c. Mendapatkan perizinan penelitian dari kampus																												

Lampiran 14

Hasil Kuesioner Kelompok Kontrol

Responden	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Usia	Pendidikan	Lama Menjalani HD	Komorbid	Pre-Tes	Post-Test
HDK1	Laki-laki	Wiraswasta	54	SMA	6	Hipertensi	1	2
HDK2	Laki-laki	Karyawan	50	SMP	1	Hipertensi	6	3
HDK3	Laki-laki	Tidak bekerja	63	SMP	8	Hipertensi	3	4
HDK4	Perempuan	Ibu rumah tangga	54	SD	8	Hipertensi	3	3
HDK5	Laki-laki	Tidak bekerja	47	SD	1	Tidak ada	3	3
HDK6	Laki-laki	Tidak bekerja	63	SD	2	Hipertensi	1	4
HDK7	Perempuan	Ibu rumah tangga	65	SMA	5	Hipertensi	6	6
HDK8	Perempuan	Ibu rumah tangga	45	SMP	8	Hipertensi	1	4
HDK9	Perempuan	Ibu rumah tangga	59	SD	6	Diabetes	1	1
HDK10	Laki-laki	Tidak bekerja	65	SMP	2	Hipertensi	4	3
HDK11	Laki-laki	Tidak bekerja	60	Tidak sekolah	6	Hipertensi	0	0
HDK12	Laki-laki	Wiraswasta	42	SD	4	Hipertensi	5	4
HDK13	Laki-laki	Tidak bekerja	37	SMP	2	Tidak ada	1	4

HDK14	Perempuan	Ibu rumah tangga	47	SMA	5	Tidak ada	1	1
HDK15	Laki-laki	Tidak bekerja	51	SMP	2	Tidak ada	1	1
HDK16	Laki-laki	Pensiunan	65	SMA	5	Hipertensi	5	1
HDK17	Laki-laki	Wiraswasta	41	SMA	3	Hipertensi	1	4

Hasil Kuesioner Kelompok Intervensi

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Menjalani HD	Komorbid	Pre-Test	Post-Test
HDI1	Laki-laki	53	Wiraswasta	SMP	2	Penyakit mata	0	1
HDI2	Perempuan	51	Ibu rumah tangga	SMP	6	Hipertensi	1	6
HDI3	Perempuan	60	Ibu rumah tangga	SD	3	Diabetes	1	2
HDI4	Perempuan	54	Ibu rumah tangga	SD	2	Diabetes	1	2
HDI5	Laki-laki	52	Tidak bekerja	SMP	8	Hipertensi	6	6
HDI6	Laki-laki	49	Tidak bekerja	SD	1	Diabetes	3	6
HDI7	Perempuan	65	Tidak bekerja	SD	8	Hipertensi	1	2
HDI8	Perempuan	54	Karyawan	PT	9	Diabetes	1	2
HDI9	Perempuan	47	Wiraswasta	SMA	1	Penyakit mata	1	6
HDI10	Perempuan	28	Tidak bekerja	SMP	1	Diabetes	1	6
HDI11	Perempuan	39	Ibu rumah tangga	SMP	7	Hipertensi	1	6
HDI12	Perempuan	55	Ibu rumah tangga	SD	1	Hipertensi	1	1
HDI13	Laki-laki	63	Pensiunan	PT	6	Hipertensi	6	6
HDI14	Laki-laki	55	Wiraswasta	SMA	2	Hipertensi	0	6
HDI15	Laki-laki	44	Wiraswasta	PT	4	Hipertensi	0	6
HDI16	Laki-laki	54	Tidak bekerja	SMA	1	Hipertensi	2	2

Lampiran 15

Hasil Skoring *Pre-Test* Kelompok Kontrol

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Total skor
HDK1	0	0	1	0	0	0	1
HDK2	1	1	1	1	1	1	6
HDK3	0	0	1	0	1	1	3
HDK4	0	0	1	0	1	1	3
HDK5	0	0	1	0	1	1	3
HDK6	0	0	1	0	0	0	1
HDK7	1	1	1	1	1	1	6
HDK8	0	0	1	0	0	0	1
HDK9	0	0	1	0	0	0	1
HDK10	0	0	1	1	1	1	4
HDK11	0	0	0	0	0	0	0
HDK12	0	1	1	1	1	1	5
HDK13	0	0	1	0	0	0	1
HDK14	0	0	1	0	0	0	1
HDK15	0	0	1	0	0	0	1
HDK16	0	1	1	1	1	1	5
HDK17	0	0	1	0	0	0	1

Hasil Skoring *Post-Test* Kelompok Kontrol

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Total skor
HDK1	0	0	1	1	0	0	2
HDK2	0	0	1	1	1	0	3
HDK3	0	0	1	1	1	1	4
HDK4	0	0	1	1	1	0	3
HDK5	0	0	1	0	1	1	3
HDK6	0	0	1	1	1	1	4
HDK7	1	1	1	1	1	1	6
HDK8	0	0	1	1	1	1	4
HDK9	0	0	1	0	0	0	1
HDK10	0	0	1	1	1	0	3
HDK11	0	0	0	0	0	0	0
HDK12	0	0	1	1	1	1	4
HDK13	0	0	1	1	1	1	4
HDK14	0	0	1	0	0	0	1
HDK15	0	0	1	0	0	0	1
HDK16	0	0	1	0	0	0	1
HDK17	0	0	1	1	1	1	4

Hasil Skoring *Pre-Test* Kelompok Intervensi

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Total skor
HDI1	0	0	0	0	0	0	0
HDI2	0	0	1	0	0	0	1
HDI3	0	0	1	0	0	0	1
HDI4	0	0	1	0	0	0	1
HDI5	1	1	1	1	1	1	6
HDI6	0	0	1	0	1	1	3
HDI7	0	0	1	0	0	0	1
HDI8	0	0	1	0	0	0	1
HDI9	0	0	1	0	0	0	1
HDI10	0	0	1	0	0	0	1
HDI11	0	0	1	0	0	0	1
HDI12	0	0	1	0	0	0	1
HDI13	1	1	1	1	1	1	6
HDI14	0	0	0	0	0	0	0
HDI15	0	0	0	0	0	0	0
HDI16	0	0	1	0	0	1	2

Hasil Skoring *Post-Test* Kelompok Intervensi

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Total skor
HDI1	0	0	1	0	0	0	1
HDI2	1	1	1	1	1	1	6
HDI3	0	1	1	0	0	0	2
HDI4	0	1	1	0	0	0	2
HDI5	1	1	1	1	1	1	6
HDI6	1	1	1	1	1	1	6
HDI7	0	1	1	0	0	1	2
HDI8	0	0	1	0	0	1	2
HDI9	1	1	1	1	1	1	6
HDI10	1	1	1	1	1	1	6
HDI11	1	1	1	1	1	1	6
HDI12	0	0	1	0	0	0	1
HDI13	1	1	1	1	1	1	6
HDI14	1	1	1	1	1	1	6
HDI15	1	1	1	1	1	1	6
HDI16	0	0	1	0	0	1	2

Lampiran 16

Uji Plagiarisme

N_MINUM_OBAT_PADA_PASIEN_YANG_MENJALANI_HEMODI...			
ORIGINALITY REPORT			
18%	17%	8%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.unair.ac.id Internet Source	1	1 %
2	123dok.com Internet Source	1	1 %
3	text-id.123dok.com Internet Source	1	1 %
4	id.scribd.com Internet Source	1	1 %
5	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1	<1 %
6	www.scribd.com Internet Source	<1	<1 %
7	docplayer.info Internet Source	<1	<1 %
8	es.scribd.com Internet Source	<1	<1 %
9	pubmed.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source	<1	<1 %

Lampiran 17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mega Suryani
 NPM : AK.1.18.103
 Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 23 Juli 2001
 Alamat : Gg. Senang Bersih III No. 12 RT 05 RW
 15 Kelurahan Cikutra Kecamatan
 Cibeunying Kidul Kota Bandung

Pendidikan

1. SDN Cimuncang VI : Tahun 2006 – 2012
2. MTsN 2 Kota Bandung : Tahun 2012 – 2015
3. SMK Bhakti Kencana : Tahun 2015 – 2018
Bandung
4. Universitas Bhakti : Tahun 2018 – sekarang
Kencana Bandung